



► PENGHARGAAN IGA 2023

Jogja Jadi Kota Sangat Inovatif

UMBULHARJO—Pemkot Jogja kembali menorehkan prestasi, yakni penghargaan *Innovative Government Award (IGA) 2023* dengan kategori Kota Sangat Inovatif.

Penghargaan IGA kategori sangat inovatif itu ditujukan bagi pemerintah daerah yang memiliki nilai indeks inovasi daerah di atas 60.00. Penghargaan ini diterima secara langsung oleh Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo di Jakarta, Selasa (12/12).

Ada 49 inovasi Pemkot Jogja yang dilaporkan dalam penilaian IGA 2023. Di antaranya *Jogja Smart Service*, Uji kualitas air dengan *lims laboratory information management system*, *Jogja Konsolidasi Data (Jogja Solid)*, dan Sistem Monitoring dan Evaluasi (Simoneva).

Ada juga Sistem Pelayanan Praktis Pedagang Pasar (Simpatik Pasar), Pengawasan Pajak Daerah (Waspada), Dodolan Kampung, dan berbagai inovasi lainnya.

Singgih mengatakan, Pemkot Jogja mendapatkan skor Indeks Inovasi Daerah 62,78, sehingga masuk kategori sangat inovatif.

Menurutnya, penghargaan itu bukanlah tujuan utama dalam melakukan berbagai inovasi. Adanya inovasi ini bertujuan untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang adaptif, dinamis dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

"Ini adalah bukti apa yang kita jalankan untuk memberikan pelayanan ke masyarakat sekarang diapresiasi dengan penghargaan," ujar Singgih.

Menurutnya, inovasi menjadi



Penjabat Wali Kota Singgih Raharjo (dua dari kanan) saat menerima penghargaan IGA 2023 untuk kategori Kota Sangat Inovatif di Jakarta, Selasa (12/12).

Penghargaan ini tentu menambah semangat dan terus meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat di Kota Jogja

Singgih Raharjo
 Penjabat Wali Kota Jogja

salah satu kunci utama dalam memberikan pelayanan kepada publik. Pelayanan harus dilakukan lebih mudah, cepat, murah. Pemkot Jogja juga terus berupaya untuk membuat berbagai inovasi untuk menjawab kebutuhan masyarakat. "Penghargaan ini tentu menambah semangat dan terus meningkatkan pelayanan

publik kepada masyarakat di Kota Jogja," katanya.

Kepala Bidang Riset Inovasi Daerah dan Pengendalian Bappeda Kota Jogja, Danang Yulisaksono menjelaskan, *IGA Awards* merupakan penilaian terhadap indeks inovasi daerah (IID) di tiap daerah.

Setidaknya ada 36 indikator dalam penilaian indeks inovasi daerah, antara lain kemanfaatan inovasi, jumlah inovasi daerah, kualitas inovasi daerah, dan monitoring dan evaluasi. Ada juga indikator jumlah kajian inovasi, penggunaan IT, ketersediaan sumber daya inovasi daerah, dan regulasi inovasi daerah. "Inovasi yang dilaporkan adalah inovasi dari teman-teman OPD yang juga menjadi peserta dalam Anugerah Inovasi Perangkat Daerah di Pemkot Jogja," ujar Danang.

(Aiff Anissa Karin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005